



HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING PADA PENGEMUDI KOMUNITAS GACOR DIMASA PANDEMIC COVID-19 MEDAN

The Relationship Between Stress Level And Coping Strategy In Gacor Community Drivers In Pandemic-Covid-19 Medan

Departemen D-3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Indonesia
Email penulis^K: mariaharyanthi@yahoo.com.au

ABSTRAK

Stress adalah suatu kondisi yang mengganggu individu baik secara mental dan fisik. Hasil dari interaksi individu dengan lingkungan dianggap sebagai ancaman terhadap kesejahteraan individu. Stress ini dapat dialami baik dalam kehidupan sosial, akademi, maupun pekerjaan. Tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor di masa pandemi covid-19 Medan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komunitas gacor 33 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan tanpa direncanakan, siapa saja yang ada di tempat ditetapkan menjadi sampel. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan *Uji Chi-Square test* memperlihatkan bahwa nilai signifikan dengan tingkat stress *p-value* (0,004), Strategi coping *p-value* (0,004). Hasil *uji bivariat* menunjukkan bahwa ada hubungan antara hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor tahun 2021. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor 2021. Kepada komunitas gacor yaitu Menambah pengetahuan tentang hubungan tingkat stress dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor dimasa pandemic Covid-19.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Strategi Koping, Perawat

ABSTRACT

Stress is a condition that interferes with individuals both mentally and physically. The result of individual interaction with the environment is considered a threat to individual well-being. This stress can be experienced both in social life, namely academia, and work. The research design was on analytical survey method with a cross sectional approach. The population in this study was the entire gacor community sampling without planning, anyone who was in place was determined to be the sample. Based on the results of the analysis using the Chi-Square test, it showed that the value was significant with the stress level p-level (0.004), coping strategy relationship between stress levels and coping strategies for drivers of the Gacor community. The conclusion in this study showed that statistically it can be concluded that there was a significant relationship between stress levels and coping strategies for the drivers of the gacor community.

Keywords: Stress Level, Coping Strategy, Nurse

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 semakin hari penyebarannya kian bertambah banyak, tentu saja pemerintah Indonesia sudah mengupayakan segalanya seperti menghimbau masyarakat untuk melakukan *social distancing*, *working from home*, dirumah aja, hingga PSBB(pembatasan sosial berskala besar) dan bahkan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal tersebut tentunya berdampak kepada semua orang terutama *driver* ojek online dimana pendapatan mereka berkurang drastis dikarenakan lumpuhnya mobilitas masyarakat. Ditengah ini, pemerintah melaporkan tengah mempersiapkan kebijakan berbentuk dorongan sosial buat menolong zona informal serta pekerja setiap hari, dan membagikan stimulus buat usaha kecil, mikro serta menengah. *Driver* ojek online diucap bagaikan salah satu pekerja informal yang menerima dorongan sosial ini (1).

World health organization (WHO) menjelaskan bahwa virus corona adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Infeksi ini disebut COVID-19. Virus corona adalah *zoonotic* yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan kementerian kesehatan di Indonesia, perkembangan covid berasal dari Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan *municipal health committe* mengeluarkan pernyataan "*urgen notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*". Artinya penyebaran virus corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas Negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang telah mengkonfirmasi terkena virus tersebut (2).

Stress adalah suatu kondisi yang mengganggu individu baik secara mental dan fisik. Hasil dari intraksi individu dengan lingkungan dianggap sebagai ancaman terhadap kesejahteraan individu stress ini dapat dialami baik dalam kehidupan sosial, akademi, maupun pekerjaan. Meskipun stress ini dapat menjadi suatu sumber motivasi, namun stress yang berlebihan justru dapat melemahkan individu (3).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa sekitar 450 juta orang di dunia mengalami stress. Di Indonesia tercatat sekitar 10% dari total penduduk Indonesia mengalami stress. Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyebutkan bahwa sekitar 1,33 juta penduduk DKI Jakarta mengalami stress. Angka tersebut mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stress akut mencapai 1-3% dan stress berat mencapai 7-10%. Coping adalah usaha untuk menetralkan atau mengurangi stress yang terjadi. Dalam pandangan Haber dan Runyono (1984), coping adalah semua bentuk perilaku dan pikiran (negatif atau positif) yang dapat mengurangi kondisi yang membebani individu agar tidak menimbulkan stress (3).

Strategy coping yang digunakan menjadi dua bentuk yaitu: 1) *Problem focused coping (PFC)* merupakan strategi coping untuk menghadapi masalah secara langsung melalui tindakan yang ditujukan untuk menghilangkan atau mengubah sumber stress. Bentuk-bentuk strategi coping ini adalah : a) *Countiousness* (kehati-hatian) b) *Instrumental action* yaitu usaha-usaha langsung individu dalam menemukan solusi dari permasalahannya, c) *Negosiasi*, mengubah pikiran orang lain demi mendapatkan hal yang positif dari situasi yang problematik tersebut. 2) *Emotion focused coping* merupakan strategi untuk meredakan emosi individu yang disebabkan oleh tekanan, tanpa berusaha untuk mengubah suatu situasi yang menjadi sumber tekanan secara langsung. Bentuk *strategy coping* ini adalah: a) *Pelarian diri* adalah individu berusaha untuk menghindarkan diri dari pemecahan masalah yang sedang dihadapi, b) *Penyalahan diri* adalah individu selalu menyalahkan dirinya sendiri dan menghukum diri sendiri serta menyesali yang telah terjadi, c) *Minimalisasi* adalah individu menolak masalah yang ada dengan cara menganggap seolah olah tidak ada masalah, bersikap pasrah, dan acuh tak acuh terhadap lingkungan, d) *Pencarian makna* adalah individu menghadapi masalah yang mengandung stress dengan mencari arti kegagalan bagi dirinya serta melihat segi-segi yang penting dalam hidupnya (4).

METODE

Penelitian menggunakan metode survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komunitas gacor 33 orang. sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, sampel didalam penelitian ini 33 orang. pengumpulan data diperoleh menggunakan Kuesioner *depression anxiety stress scales* (DASS 42). Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat untuk menggambarkan distribusi rekuensi dari variabel independen (Tingkat stres) maupun variabel dependen (Strategi coping). Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi-square.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, di Komunitas Gacor.

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Umur		
11-19	4	12,1
20-60	29	87,9
Total	33	100
Jenis Kelamin		
laki-laki	7	21,2
Perempuan	26	78,8
Total	33	100
Pendidikan		
SD	3	9,1
SMP	9	27,3
SMA	21	63,6
Total	33	100
Belum Menikah		
Menikah	29	87,9
Belum	4	9,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa yang paling banyak adalah usia 20-60 tahun yaitu masa dewasa sebanyak 29 responden (87,9%). Dan yang paling sedikit adalah usia 11-19 tahun pada masa remaja sebanyak 4 responden (12,1%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa responden memiliki tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA dengan jumlah 21 responden (63,6%). Dan tingkat pendidikan terendah yaitu SD dengan jumlah 3 responden (9,1%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan paling banyak adalah jenis kelamin Laki-laki 26 responden (78,8%). sedangkan perempuan 7 responden (21,2%). Berdasarkan status pernikahan diketahui bahwa responden memiliki tingkat status pernikahan tertinggi yaitu menikah dengan jumlah 29 responden (87,9%) dan tingkat status pernikahan terendah yaitu cerai dengan jumlah 1 responden (3,0%).

Analisis Univariat

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Tingkat Stres pada Pengemudi Komunitas Gacor.

<i>Tingkat stress</i>	Jumlah	
	f	%
Ringan	8	24,2
Sedang	10	30,3
Berat	15	45,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden di komunitas gacor. *Tingkat stress* paling tinggi adalah kategori Berat sebanyak 15 Responden (45,5%) sedangkan hasil tingkat stress yang terendah dengan kategori Ringan 8 responden (24,2%)

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Strategi Coping Masalah pada Pengemudi Komunitas Gacor.

Strategi coping masalah	Jumlah	
	f	%
Rendah	6	18,2
Sedang	16	48,5
Tinggi	11	33,3
Total	33	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden di Komunitas gacor. Strategi coping masalah paling tinggi adalah kategori sedang sebanyak 16 responden (48,5%), yang paling sedikit adalah kategori kategori rendah sebanyak 6 responden (18,2%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Strategi Coping Emosi pada Pengemudi Komunitas Gacor.

Strategi coping emosi	Jumlah	
	f	%
Rendah	5	15,2
Sedang	18	54,5
Tinggi	10	30,3
Total	33	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden di Komunitas gacor tahun 2021. Strategi coping paling emosi tinggi adalah kategori sedang sebanyak 18 responden (54,5%), yang paling sedikit adalah kategori kategori rendah sebanyak 5 responden (15,2%).

Analisis Bivariat

Tabel 5

Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Coping Masalah pada Pengemudi Komunitas Gacor.

Tingkat stres	Strategi coping masalah						Total	P-Vaule
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%	f	
Ringan	4	12,1	2	6,1	2	6,1	8	24,2
Sedang	0	0	9	27,3	1	3,0	10	30,3
Berat	2	6,1	5	15,2	8	24,2	15	45,5
Total	6	18,2	16	48,5	11	33,3	33	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat tabulasi silang antara tingkat stres dengan strategi coping masalah pada pengemudi komunitas gacor tahun 2021. Bahwa dari 33 responden tingkat stres ringan sebanyak 8 responden (24,2%) dengan strategi coping masalah Rendah sebanyak 4 responden (12,1%), kategori strategi coping masalah sedang sebanyak 2 responden (6,1%), dan kategori strategi coping masalah tinggi sebanyak 2 responden (6,1%). Tingkat stres sedang sebanyak 10 responden (30,3%) dengan strategi coping masalah rendah sebanyak 0 responden (0%), strategi coping masalah sedang sebanyak 9 responden (27,3%), dan strategi coping masalah tinggi sebanyak 1 responden (3,0%). Tingkat stres berat sebanyak 15 responden (45,5%) dengan strategi coping masalah rendah sebanyak 2 responden (6,1%), strategi coping masalah sedang sebanyak 5 responden (15,2%), dan strategi coping masalah tinggi sebanyak 8 responden (24,2%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Komunitas gacor Medan Tahun 2021, dengan menggunakan uji Chi square dengan nilai signifikan atau nilai p-value 0,004 dan nilai α (0,05), artinya ada hubungan antara hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor.

Tabel 6

Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Coping Emosi pada Pengemudi Komunitas Gacor.

Tingkat stres	Strategi coping emosi						Total	P-Vaule
	rendah		Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%	f	
Ringan	3	9,1	3	9,1	2	6,1	8	24,3
Sedang	0	0	10	30,3	0	0	10	30,3
Berat	2	6,1	5	15,2	8	24,2	15	45,5
Total	5	15,2	18	54,5	10	30,3	33	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat tabulasi silang antara tingkat stres dengan strategi coping emosi pada pengemudi komunitas gacor tahun 2021. Bahwa dari 33 responden tingkat stres ringan sebanyak 8 responden (24,2%) dengan strategi coping emosi Rendah sebanyak 3 responden (9,1%), kategori strategi coping emosi sedang sebanyak 3 responden (9,1%), dan kategori strategi coping emosi tinggi sebanyak 2 responden (6,1%). Tingkat stres sedang sebanyak 10 responden (30,3%), strategi coping emosi sedang sebanyak 10 responden (30,3%), Tingkat stres berat sebanyak 15 responden (45,5%) dengan strategi coping emosi rendah sebanyak 2 responden (6,1%), strategi coping emosi sedang sebanyak 5 responden (15,2%), dan strategi coping emosi tinggi sebanyak 8 responden (24,2%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Komunitas Gacor Medan, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,004 dan nilai α (0,05), artinya ada hubungan antara hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor tahun 2021.

PEMBAHASAN

Tingkat Stres

Stress merupakan bagian hidup yang tidak bisa terelakkan dan bisa menimpa siapa saja dalam segala usia. Stres merupakan coping emosi Pada Pengemudi Komunitas Gacor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliand Hidayat¹ Erita Istriana², dkk (2019) yang berjudul Hubungan lama mengemudi dan tingkat stres pada supir bus antar kota. Dalam penelitian ini menggunakan analisa uji *chi-square* menunjukan dengan nilai $p=0,001$ dengan $\alpha=0,05$ artinya terdapat Hubungan lama mengemudi dan tingkat stres pada supir bus antar kota (5).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian ini bahwa tingkat stres dapat dikatakan suatu kondisi yang mengganggu seseorang baik secara mental dan fisik, stres ini dapat dialami baik dalam kehidupan sosial, akademik, maupun pekerjaan. Meskipun stres ini dapat menjadi suatu sumber motivasi, namun stres yang berlebihan dapat membuat seseorang menjadi lemah.

Strategi Koping Masalah

Strategi coping adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk menangani dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya.

Strategi coping adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk menangani dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah (2017) yang berjudul Hubungan Antara Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan. Dalam penelitian ini menggunakan analisa uji *chi-square* menunjukan dengan nilai $p=0,009$ dengan $\alpha=0,05$ artinya terdapat Hubungan Antara Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan (6).

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian ini adalah strategi coping merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan tiap seseorang untuk mengatasi dan mengendalikan situasi atau masalah yang dialami dan dipandang sebagai hambatan, tantangan yang bersifat menyakitkan, serta ancaman yang bersifat merugikan.

Strategi Koping Emosi

Strategi koping adalah sebagai segala usaha untuk mengurangi stres, yang merupakan proses pengaturan atau tuntutan (eksternal maupun internal) yang dinilai sebagai bebanyang melampaui kemampuan seseorang. Secara umum strategi koping dibagi menjadi dua macam, yaitu strategi koping berfokus pada masalah, dan strategi koping berfokus pada emosi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Usraleli¹, Melly², Roza Deliana (2020) yang Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. Dalam penelitian ini menggunakan analisa uji *chi-square* menunjukan dengan nilai $p=0,014$ dengan $\alpha=0,05$ artinya terdapat Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi (7).

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian ini Strategi koping adalah usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Coping Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Komunitas gacor Medan, dengan menggunakan *uji Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,004 dan nilai α (0,05), artinya ada hubungan antara hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor.

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian ini tingkatStres Dengan Strategi Koping Adalah Dimana stres itu adalah suatu reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau suatu perubahan. Stres juga dapat terjadi karena situasi atau pikiran yang membuat seseorang merasa putus asa, gugup, marah. Dimana strategi koping adalah melibatkan upaya untuk mengelola situasi yang membebani, memperluas usaha untuk memecahkan masalah-masalah hidup, dan berusaha untuk mengatasi dan mengurangi stres. Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Ludfiani Syabana Suryani, dkk dengan judul Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tahun Pertama Prodi Ilmu Keperawatan Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji chi-square*, menunjukkan dengan nilai $p = 0,003$ dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tahun Pertama Prodi Ilmu Keperawatan Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta 2019 (8).

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Indah Permata Sari Lombu dengan judul Hubungan Tingkat Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Reguler Profesi Ners Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2018. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji chi-square*, menunjukkan dengan nilai $p = 0,021$ dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat Hubungan Tingkat Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Reguler Profesi Ners Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2018 (9).

Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Coping Emosi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Komunitas gacor Medan, dengan menggunakan *uji Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,004 dan nilai α (0,05), artinya ada hubungan antara hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pengemudi komunitas gacor dimasa pandemi Covid-19. Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian ini tingkat stres berhubungan dengan strategi Koping adalah melibatkan upaya untuk mengelola situasi yang membebani, memperluas usaha untuk memecahkan masalah-masalah hidup, dan berusaha untuk mengatasi dan mengurangi stres.

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Andikawati Fitriyasari, Yurike Septianingrum, Syiddatul Budury, Khamida Khamida (2020), dkk dengan judul HubunganStres Pembelajaran Online Berhubungan Dengan StrategiKoping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji chi-square*, menunjukkan dengan nilai $p = 0,001$ dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat Hubungan Stres Pembelajaran Online Berhubungan Dengan StrategiKoping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 (10).

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan olehFeby Priscilla Sinaga(2019), dkk dengan judulHubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Siswi di Asrama Santa Theresia Medan Tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji chi-square*, menunjukkan dengan nilai $p = 0,017$ dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Siswi di Asrama Santa Theresia Medan Tahun 2019 (11).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat stres dari 33 responden tingkat strespaling tinggi adalah kategori Berat sebanyak 15 Responden (45,5%) sedangkan hasil tingkat stress yang terendah dengan kategori Ringan 8 responden (24,2%). Strategi koping masalah dari 33 responden, Strategi coping masalah paling tinggi adalah kategori sedang sebanyak 16 responden

(48,5%), yang paling sedikit adalah kategori kategori rendah sebanyak 6 responden (18,2%). Strategi coping emosi dari 33 responden, Strategi coping emosi paling tinggi adalah kategori sedang sebanyak 18 responden (54,5%), yang paling sedikit adalah kategori kategori rendah sebanyak 5 responden (15,2%) dan Berdasarkan hasil stastik yang didapat dengan menggunakan uji *chi-square* terlihat nilai sebesar 0,004. Karena nilai *p-value* (0,004) < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan strategi coping pada peengemudi komunitas gacor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh komunitas Gacor yang telah memberikan izin kepada peneliti unruk melakukan dari survei awal sampai penelitian selesai dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fathony AS, Meiyuntariningsih T, Arisawati AR. Adversity Quotient dengan Kecenderungan Depresi pada Driver Ojek Online di tengah Pandemi Covid-19. *SUKMA J Penelit Psikol.* 2020;1(2):181–9.
2. Iswari I, Saragi RA, Sirait RR, ... Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Go-Jek Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Al-Sharf J Ekon* 2020;1(1):94–102.
3. Hapsari VC, Sovitrina R, Santosa AD. Stress pada Pengemudi Ojek Online di Pandemic Covid-19 Masa New Normal di Jakarta. *IKRA-ITH Hum.* 2021;5(1):29–38.
4. Strategy Emotion Focused Coping. Jakarta: Nuha Medika; 2016. 1-20 p.
5. Hidayat J, Istriana E. Hubungan Lama Mengemudi dan Tingkat Stres pada Supir Bus Antar Kota. *J Biomedika dan Kesehat.* 2019;2(1):34–8.
6. Hasanah U. Hubungan Antara Stres dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan. *J Wacana Kesehat.* 2017;2(1):16.
7. Usraleli U, Melly M, Deliana R. Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2020;20(3):967.
8. Sya'bana L. Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tahun Pertama Prodi Ilmu Keperawatan di Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta. [Skripsi]. Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta; 2019.
9. Sari Lumbu IP, Setiawan S. Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping Mahasiswa Reguler Profesi Ners Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Talent Conf Ser Trop Med.* 2018;1(1):36–40.
10. Fitriasari A, Septianingrum Y, Budury S, Khamida K. Stress Pembelajaran Online Berhubungan dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *J Keperawatan.* 2020;12(4):985–92.
11. Feby Priscilla Sinaga. Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Siswi di Asrama Santa Theresia Medan Tahun 2019. [Skripsi]. Stikes Santa Elisabeth; 2019.